

HOME CARE APOTEKER PEDULI OBAT LANSIA

Oleh: Yuhansyah Nurfauzi

Seiring dengan peningkatan populasi lansia di Indonesia, masalah kesehatan pun muncul. Banyak lansia yang menggunakan obat untuk mengatasi masalah kesehatannya. Dengan karakter gangguan kesehatan pada usia lanjut, jumlah obat yang dikonsumsi lansia juga semakin banyak. Apabila penyakit yang diterapi bersifat kronis, maka penggunaan obat dalam jangka panjang tidak bisa dihindari.

Sebagai contoh, penyakit degeneratif seperti Diabetes Melitus (DM) tipe 2 banyak dialami oleh lansia di Indonesia. Pasien lansia DM tipe 2 mendapatkan layanan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Kondisi DM termasuk penyakit kronis yang mempengaruhi kualitas hidup pada lansia (Apriyan, Kridawati, dan Rahardjo, 2020). Oleh karena itu, obat DM tipe 2 yang rutin digunakan juga akan mempengaruhi kualitas hidup lansia.

Obat rutin untuk DM tipe 2 yang umum digunakan adalah glimepiride. Obat ini juga banyak diresepkan oleh dokter untuk lansia yang mengalami DM tipe 2. Bentuknya yang kecil ternyata tidak sesederhana efeknya. Khasiat utama obat ini memang menurunkan kadar gula darah, tetapi efek sampingnya apabila tidak diminum dengan aturan yang benar akan cukup serius yaitu menyebabkan penurunan gula darah secara drastis atau hipoglikemia.

Hipoglikemia yang merupakan efek samping obat pada lansia memiliki potensi yang berbahaya sehingga perlu dikelola oleh ahlinya. Selain hilang kesadaran, resiko untuk jatuh juga dapat meningkat. Oleh karena itu, Glimepirid termasuk obat yang masuk dalam kriteria khusus agar diperhatikan oleh para petugas kesehatan yang menangani lansia. Apoteker yang melayani obat lansia dapat menghindarkan efek samping obat ini melalui edukasi yang memadai.

Dalam praktik pelayanan obat, apoteker bertanggungjawab untuk memastikan keamanan dan efektivitas suatu obat. Apabila obat diberikan kepada lansia, ada beberapa kendala penyampaian informasi obat di tempat praktik seperti keterbatasan waktu dan tingkat pengetahuan lansia yang menerima informasi. Oleh karena itu dibutuhkan upaya inovatif dari apoteker untuk mengatasi masalah ini.



Gambar 1. Pemberian Informasi Obat oleh Apoteker Melalui *Home Care* kepada Lansia

(Sumber : dokumentasi pribadi)

Apoteker dapat memberikan edukasi melalui *home pharmacy care* kepada lansia di rumahnya. Praktik *home care* oleh apoteker ini merupakan bentuk pelayanan yang diamanahkan oleh standar pelayanan kefarmasian di apotek, puskesmas, maupun klinik (Kemenkes, 2021). Dengan mengunjungi pasien lansia yang diseleksi berdasarkan obatnya, apoteker memberikan informasi obat dengan lebih intensif di rumah pasien.

Edukasi mengenai obat DM seperti glimepiride dapat meningkatkan pengetahuan pasien lansia tentang obat sekaligus penyakitnya. Lansia yang menggunakan obat penurun kadar gula darah dapat mengantisipasi agar tidak terjadi efek samping melalui aturan minum obat yang benar melalui arahan apoteker. Apoteker memberikan edukasi untuk mengatur waktu minum obat disesuaikan dengan waktu makan agar pasien lansia terhindar dari hipoglikemia.



Gambar 2. Edukasi oleh Apoteker Melalui *Home Care* kepada Lansia didampingi oleh Keluarga Pasien

(Sumber : dokumentasi pribadi)

Sebagai apoteker pada zaman sekarang, kemampuan praktik untuk melaksanakan *home care* pada lansia sangat bermanfaat. Selain mengembangkan minat terhadap ilmu *geriatric pharmacy*, praktik *home pharmacy care* mendukung penerapan pelayanan yang berorientasi terhadap peningkatan kualitas hidup pasien. Kerjasama dengan keluarga pasien lansia juga semakin terjalin dengan baik. Kualitas hidup mereka akan terjaga dan meningkat seiring dengan stabilnya kadar gula darah serta bertambahnya pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyan, N., Kridawati, A., dan Rahardjo, TBW., 2020, Hubungan Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Kualitas Hidup Pralansia Dan Lansia Pada Kelompok Prolanis, Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS) Vol. 4, No. 2, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Respati Indonesia.

Kemenkes, 2021, Permenkes 34 tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik.